

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di SMK Negeri 9 Bandung yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta KM. 10 Bandung, Jawa Barat Indonesia.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang telah mempelajari standar kompetensi “Menyediakan *Room Service*” pada mata pelajaran Tata Hidang dengan jumlah populasi 106 orang seperti yang tersedia dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama Kelas XI dan Jumlah Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI JB 1	35
2.	XI JB 2	36
3.	XI JB 3	35
Jumlah		106

Sumber : Dokumentasi PPL SMK Negeri 9 Bandung (2014)

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* menurut Azwar (2012:81) yaitu “pengambilan sampel secara random sederhana dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi.” Pengambilan sampel dengan cara random sederhana hanya dapat dilakukan pada populasi yang homogen. Pengambilan sampel apabila populasi

sudah diketahui berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan (2007:65) berpendapat apabila “populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi di bawah 1000 dapat dipergunakan sampel 25% dan bila di atas 1000 dapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 106 orang siswa kelas XI program keahlian jasa boga SMK Negeri 9 Bandung adalah sebagai berikut :

Kelas X JB 1 = $50\% \times 35 = 17,5 \text{ orang} \approx 17 \text{ orang}$

Kelas X JB 2 = $50\% \times 36 = 18 \text{ orang}$

Kelas X JB 3 = $50\% \times 35 = 17,5 \approx 17 \text{ orang}$

Maka, jumlah sampel adalah 52 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari awal sampai akhir. Arikunto (2010 : 61) mengungkapkan bahwa langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.

5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian, yaitu berupa tes.
7. Penyebaran tes dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali tes.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:8) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam analisis data, data akan dikelompokkan berdasar variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasar variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan statistik deskriptif.

Seperti yang telah diuraikan Sugiyono (2012:147)

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pemahaman materi menyediakan *room service* siswa SMK Negeri 9 Bandung sebagai kesiapan menjadi *waiter* di restoran hotel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca tentang istilah dalam judul penelitian “ Analisis Pemahaman Materi Menyediakan *Room Service* Siswa SMK Negeri 9 Bandung Sebagai Kesiapan Menjadi *Waiter* di Restoran Hotel”.

1. Analisis

“Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.” Darminto DP dan Julianty R (2002 : 52)

2. Pemahaman Materi

“Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.” Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012 : 44)

3. Menyediakan *Room Service*

Menyediakan *Room Service* merupakan salah satu Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum SMK Negeri 9 Bandung Program Studi Keahlian Tata Boga program produktif dalam pelajaran Tata Hidang yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

4. Kesiapan

Kesiapan sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2003:113) bahwa :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

5. Waiter

Waiter atau *waitress* adalah karyawan atau karyawan di dalam sebuah restoran yang bertugas menunggu tamu-tamu, membuat tamu-tamu merasa mendapat sambutan dengan baik dan nyaman, mengambil pesanan makanan dan minuman serta menyajikannya, juga membersihkan restoran dan lingkungannya serta mempersiapkan meja makan untuk tamu berikutnya (Marsum:2005:90). Sesuai dengan kompetensi inti SKKNI (2007)

6. Restoran Hotel

Restoran hotel adalah restoran yang dikelola oleh manajemen hotel sebagai salah satu fasilitas hotel. (Wiwoho:2008:2)

Pengertian Kesiapan Menjadi *Waiter* di Restoran Hotel mengacu pada pendapat para pakar di atas dalam penelitian ini yaitu keseluruhan kondisi siswa yang siap bertugas menjadi seorang *waiter* di restoran yang dikelola oleh manajemen hotel sebagai salah satu fasilitas hotel.

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan penting di dalam proses penerapan metode penelitian. Azwar (2012:91) mengemukakan bahwa

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.

Sudjana (2004:97) mengemukakan bahwa “keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument”. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Untuk penelitian dengan objek manusia yang di dalamnya mencakup unsur variabel yang terkait dengan manusia, tes merupakan alat ukur yang sering ditemui. Dengan tes, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sesuai dengan indikator yang dibuat.

Batasan operasional mengenai pengertian suatu tes (Ary dalam Sukardi, 2003: 138) menyebutkan seperti berikut. ”Tes tidak lain adalah satu set stimuli yang diberikan kepada subjek atau objek yang hendak diteliti”.

Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis setelah mengukur pemahaman dari responden yaitu siswa keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK Negeri 9 Bandung sebagai kesiapan menjadi *waiter* di restoran hotel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tes. Tes bertujuan untuk mengetahui materi yang diberikan oleh guru kepada siswa sudah dikuasai dan dapat dipraktikan.

Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur pemahamasiswa berkaitan dengan materi menyediakan *room service*. Tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk pemahaman para siswa.

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009 : 164) “Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Terdapat berbagai macam tes objektif, sebagaimana yang dikemukakan Witherington (1952) dalam Arifin (2009 : 135) bahwa “*There are*

many varieties of there new test, but four kinds are in most common use, true-false, multiple choice, completion, matching”.

Tes dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan menggunakan skor skala 100. Bertujuan untuk memperoleh data tentang analisis pemahaman materi menyediakan *room service* sebagai kesiapan mejadi *waiter* di restoran hotel dengan cara memberikan tes sesuai dengan indikator yang tertera pada kompetensi dasar menyediakan *room service*.

G. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menyusun indikator tes yang akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, tes berkaitan dengan analisis pemahaman materi menyediakan *room service* siswa SMK Negeri 9 Bandung sebagai kesiapan menjadi *waiter* di restoran hotel.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan tes yang diikuti oleh responden yaitu siswa keahlian Jasa Boga kelas XISMK Negeri 9 Bandung sebanyak 52 orang.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan, selanjutnya akan diolah. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. Mengecek Data

Melakukan pengecekan data dari tes yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

c. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam angket untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus persentase yang digunakan menurut Sudjana (2006:129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria interpretasi skor dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Effendi dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria sebagai berikut :

100 %	= Seluruh
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Selanjutnya data dianalisis untuk lebih mengetahui Pemahaman Materi Menyediakan *Room Service* Siswa SMK Negeri 9 Bandung Sebagai Kesiapan Menjadi *Waiter* Di Restoran Hotel yaitu dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Konversi skor dengan skala 100 mengacu pada Penilaian acuan

Patokan (PAP). Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar kemampuan siswa dapat dilihat ketercapaiannya. Hal ini selaras dengan tujuan PAP menurut Arifin (2009: 235) yang memaparkan bahwa “tujuan penilaian acuan patokan adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya”. Konversi skor dilakukan dengan menggunakan Rumus T yang dikemukakan oleh Arikunto (2009: 271) sebagai berikut:

$$T = 50 + \frac{(X-M)}{S} \cdot 10$$

Keterangan :

- T = Skor yang dicari
 X = Skor ideal
 M = Mean ideal ($M = \frac{1}{2} \cdot \text{skor ideal}$)
 S = Simpangan baku ($S = \frac{1}{3} \cdot X \text{ ideal}$)
 50 = Bilangan tetap
 10 = Bilangan tetap

Data yang diperoleh setelah mengkonversi skor kedalam Rumus T, pemahaman dari materi Menyediakan *Room Service* sebagai kesiapan menjadi waiter di restoran hotel dikategorikan dengan mengacu pada pendapat Arikunto dan Jabar (2008: 35). Dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Data

Interval Nilai	Kriteria Pemahaman
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21– 40	Kurang
0 - 20	Kurang Sekali

Sumber: Arikunto dan Jabar, 2008